

**PENGARUH PERFORMANSI KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE, COMPANY SIZE AND DIVIDEND
POLICY ON STOCK PRICE
(Study on Property and Real Estate Sector Companies Listed on
Indonesian Stock Exchange for 2016-2019 Period)***

Riyadhi Nashrullah¹, Vaya Juliana Dillak²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

riyadhin@student.telkomuniversity.ac.id¹, vayadillak@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Upaya perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dengan menyertakan pihak luar (investor) guna menginvestasikan dananya kedalam bentuk investasi saham. Keputusan berinvestasi yang tepat menjadi hal penting untuk menghindari konflik kepentingan dan menjadi pertimbangan bagi para pemegang saham ataupun calon pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh performansi keuangan (yang diproksikan *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*), ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software Eviews 12*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 14 perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sementara *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Disamping itu bagi pihak perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan jumlah perolehan aset dan modal dalam rangka peningkatan laba optimal dan kepercayaan investor.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size*, *Dividen Payout Ratio*, Harga Saham

ABSTRACT

The company's efforts to obtain additional capital by involving outside (investors) to invest their funds in the form of stock investments. The right investment decision is important to avoid conflicts of interest and become a consideration for shareholders or potential shareholders.

This study aims to analyze the effect of financial performance (as proxied by Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover), company size and dividend policy on stock prices in property and real estate sector companies listed on Indonesian Stock Exchange 2016-2019 period. This research method applies quantitative methods with panel data regression analysis techniques which are processed using Eviews 12 software. The sample selection technique used is purposive sampling with total data of 14 Property and Real Estate sector companies listed on IDX for 2016-2019 period.

Based on the results of this research analysis; Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size and Dividend Payout Ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio have no significant effect on stock prices. Meanwhile, Return on Assets and Total Asset Turnover partially have a significant effect on stock prices.

The results of this study are expected to be considered by investors in making investment decisions. Besides, the company should maximize the amount of asset and capital acquisition in order to increase optimal profit and investor confidence.

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Stock Price*

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis properti di Indonesia mengalami kenaikan sangat tajam pada dekade terakhir. Banyak indikator yang dapat dilihat pada lingkungan masyarakat, misalnya: banyaknya pembangunan perumahan baru termasuk apartemen dengan harga yang relatif terjangkau. Disamping itu, komponen penunjang kepemilikan rumah juga semakin mudah dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, seperti tersedianya kucuran kredit rumah yang melimpah. Pesatnya bisnis properti didorong oleh kebutuhan pokok manusia akan papan, disamping pangan dan sandang. Kebutuhan ini termasuk pada kebutuhan utama yang secara naluri harus terpenuhi. Maka, sangatlah wajar bila semua orang mengidam-idamkan untuk memiliki hunian sendiri. Beberapa fenomena muncul pada bisnis properti di Indonesia, baik lingkungan global maupun regional yang menarik untuk diamati, antara lain: 1. Tingginya tingkat pertumbuhan industri properti dan real estate di Indonesia pasca krisis moneter. Peningkatan ini terutama digerakkan oleh makin maraknya pembangunan pusat perdagangan serta gedung perkantoran. 2. Industri properti dan real estate dikenal sebagai bisnis yang memiliki siklus kecepatan perubahan presistensi dan kompleks.

Berdasarkan bukti atas laporan kinerja Kemenperin tahun 2019, kontribusi *Product Domestic Bruto* (PDB) secara nasional untuk sektor property (10,75) lebih rendah dibandingkan dengan sektor industri pengolahan (19,7%), sektor perdagangan (13,1%) dan sektor pertanian (11,5%). Rendahnya kontribusi sektor Konstruksi Property PDB secara nasional menggambarkan bahwa sektor ini masih akan menghadapi tantangan lebih berat saat mewabahnya pandemi covid-19. Selain itu, berdasarkan sumber website investing.com terlihat rata-rata harga penutupan saham sektor property tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan signifikan sebesar 11,40% [1].

Untuk mengurangi risiko atas penurunan saham secara signifikan yakni dengan cara membuat portofolio investasi melalui pengamatan atas sejumlah rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini merupakan instrumen analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa besar kinerja suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara konsisten [2]. Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa rasio di antaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar [3]. Selain kinerja keuangan, ukuran perusahaan dapat memengaruhi harga saham di pasar modal. Ukuran Perusahaan merupakan besaran yang menggambarkan besarkecilnya perusahaan. Menjadi hal yang penting karena dengan ukuran perusahaan yang besar akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham [4]. Guna menyelaraskan keuntungan bagi para investor, manajemen Bursa Efek Indonesia tengah membahas aturan terkait pembagian dividen selain dari *capital gain* yang didapat selama ini. Hubungan antara harga saham dan pengumuman dividen tergantung pada banyaknya informasi dalam pengumuman yang mempengaruhi ekspektasi investor. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham dan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Beberapa faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate yakni tingkat performansi keuangan, ukuran perusahaan serta dividen yang menjadi tumpuan untuk mengetahui lebih lanjut peningkatan aktiva perusahaan kemudian menilai efektivitas & efisiensi penggunaan optimalisasi keuangan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis factor performansi keuangan (*current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*), ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

2. Metode Penelitian

2.1 *Current Ratio*

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau

analisis risiko keuangan. Pengertian *Current Ratio* adalah “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”[5]. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2.2 Return on Asset

Pengertian variabel *Return on Asset* yaitu “*Return on Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba”[6]. *Return on Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.3 Debt to Equity Ratio

Pemahaman mengenai “*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang”[7]. *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.4 Total Asset Turnover

Pengertian *Total Asset Turnover* yaitu menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Makin tinggi *Total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan[8]. *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.5 Firm Size

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu[9]. Ukuran perusahaan merupakan persepsi pemilik modal terhadap tingkat keberhasilan yang banyak menghubungkan dengan harga saham. Pasar dapat percaya bahwa ukuran perusahaan yang tinggi bukanlah semata-mata kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. *Firm Size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2.6 Dividen Payout Ratio

Dividen merupakan bagian dari laba ditahan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan investasi[10]. Adanya kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Dividen Payout Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

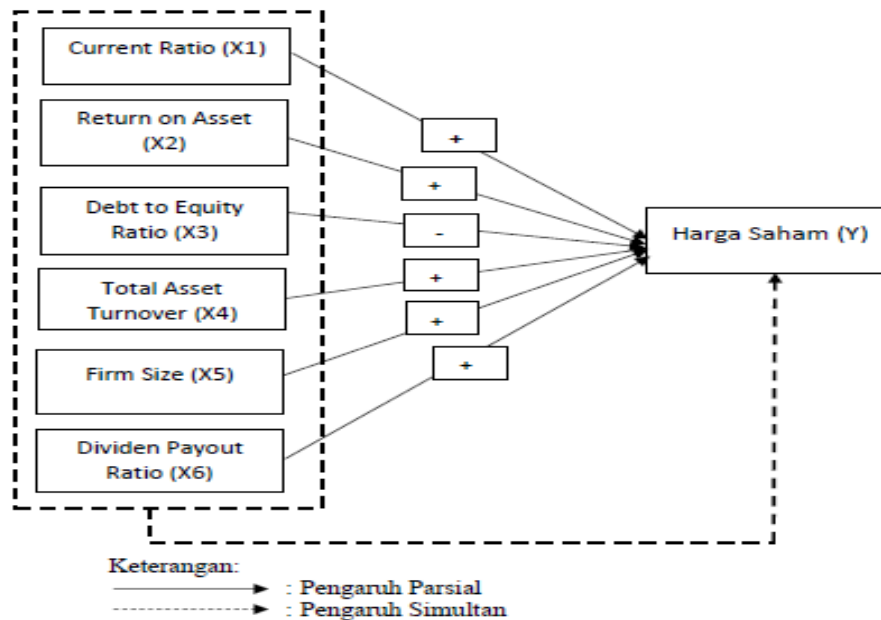
$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.7 Stock Price

Menurut Widoatmojo terdapat beberapa jenis pemahaman tentang konsepsi harga saham, salah satu diantaranya menyatakan bahwa harga saham merupakan harga penutupan, yang diminta oleh penjual atau pembeli saat hari akhir dari bursa[11]. Penggunaan *closing price* atas harga saham mencerminkan kinerja dan semua informasi yang tersedia mengenai pelaku pasar pada saat perdagangan saham tersebut berakhir.

2.8 Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pemikiran penelitian ini dapat terlihat pada gambar berikut:



2.9 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian kuantitatif, yang menurut Darmawan merupakan suatu metode penelitian dengan proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui[12]. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam proses pengambilan sampel selama periode pengamatan serta konsisten menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut mulai tahun 2016 hingga 2019. Diperoleh 14 sampel perusahaan sektor property dan real estate yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis regresi data panel diterapkan dalam menguji empiris atas data yang telah dikumpulkan secara sistematis sehingga dihasilkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 TATO_{it} + \beta_5 FSIZE_{it} + \beta_6 DPR_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien regresi data panel

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

FSIZE = *Firm Size*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

ε = *Error term*

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Regresi Data Panel

Hasil pengujian tiga model yang telah dilaksanakan, yakni *uji chow*, *uji hausman* dan *uji lagrange multiplier*, maka model *fixed effect model* merupakan model yang cocok untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kaitan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini disajikan hasil uji *fixed effect model* menggunakan software EvIEWS 12.

Tabel 3.2 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: HS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/19/21 Time: 19:24				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 56				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	114.1549	65.17325	1.751561	0.0884
ROA	106.3787	32.48053	3.275153	0.0023
DER	22.44264	179.2707	0.125189	0.9011
TATO	3343.278	1211.717	2.759125	0.0091
FSIZE	-22.48921	27.04777	-0.831463	0.4112
DPR	-175.7612	299.4484	-0.586950	0.5609
C	-63.17321	815.6979	-0.077447	0.9387
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.895494	Mean dependent var	949.7321	
Adjusted R-squared	0.840338	S.D. dependent var	1140.908	
S.E. of regression	455.8813	Akaike info criterion	15.35479	
Sum squared resid	7481799.	Schwarz criterion	16.07813	
Log likelihood	-409.9343	Hannan-Quinn criter.	15.63523	
F-statistic	16.23565	Durbin-Watson stat	1.511459	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output evIEWS 12 SV* (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 terlihat nilai koefisien regresi data panel, sehingga dapat dibentuk model persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -63.17321 + 114.1549 (CR) + 106.3787 (ROA) + 22.44264 (DER) + 3343.278 (TATO) - 22.48921 (FSIZE) - 175.7612 (DPR) + e$$

Keterangan:

CR : Current Ratio

ROA : Return on Asset

DER : Debt to Equity Ratio

TATO : Total Asset Turnover

FSIZE : Firm Size

DPR : Dividen Payout Ratio

e : Error term

Berikut ini penjelasan atas model persamaan regresi data panel:

- Nilai konstanta sebesar - 63.17321 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size*

dan *Dividen Payout Ratio* bernilai nol maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 adalah sebesar -63.17321.

- b. Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 114.1549 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami kenaikan sebesar 114.1549.
- c. Koefisien regresi *Return on Asset* sebesar 106.3787 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Return on Asset* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami kenaikan sebesar 106.3787.
- d. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 22.44264 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami kenaikan sebesar 22.44264.
- e. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 3343.278 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami kenaikan sebesar 3343.278.
- f. Koefisien regresi *Firm Size* sebesar -22.48921 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Firm Size* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami penurunan sebesar -22.48921.
- g. Koefisien regresi *Dividen Payout Ratio* sebesar -175.7612 menunjukkan bahwa jika setiap terjadinya perubahan kenaikan *Dividen Payout Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan mengalami penurunan sebesar -175.7612.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel 3.2 diketahui nilai *Adjusted R-Squared* pada model penelitian sebesar 0.840338 atau 84.03%. Dengan demikian, variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* mampu menjelaskan variabel Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* sebesar 84.03% sedangkan sisanya 15.97% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.2.2 Pengujian Simultan (Uji F)

Pada tabel 3.2 terlihat bahwa nilai *prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* selama periode pengamatan.

3.2.3 Pengujian Parsial (uji t)

Pada tabel 3.2 yang menunjukkan hasil pengujian dari *Fixed Effect Model*, sehingga dapat dijelaskan hasil uji parsial dalam bentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

1. Nilai *probability (t-Statistic) Current Ratio* adalah 0.0884. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0884 > 0.05$, dengan koefisien sebesar 114.1549; Maka dapat dibuktikan bahwa *H02* diterima sehingga *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah positif.
2. Nilai *probability (t-Statistic) Return on Asset* adalah 0.0023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0023 < 0.05$, dengan koefisien sebesar 106.3787; Maka dapat dibuktikan bahwa *H03* ditolak sehingga *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah positif.
3. Nilai *probability (t-Statistic) Debt to Equity Ratio* adalah 0.9011. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.9011 > 0.05$, dengan koefisien sebesar 22.44264; Maka dapat dibuktikan bahwa *H04* diterima sehingga *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah positif.
4. Nilai *probability (t-Statistic) Total Asset Turnover* adalah 0.0091. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0091 < 0.05$, dengan koefisien sebesar 3343.278; Maka dapat dibuktikan bahwa *H05* ditolak sehingga *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah positif.
5. Nilai *probability (t-Statistic) Firm Size* adalah 0.4112. Nilai tersebut menunjukkan $0.4112 > 0.05$, dengan koefisien sebesar -22.48921; Maka dapat dibuktikan bahwa *H06* diterima sehingga *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah negatif.
6. Nilai *probability (t-Statistic) Dividen Payout Ratio* adalah 0.5609. Nilai tersebut menunjukkan $0.5609 > 0.05$, dengan koefisien sebesar -175.7612; Maka dapat dibuktikan bahwa *H07* diterima sehingga *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah negatif.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

3.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Current Ratio* sebesar 0.0884 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sementara nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 114.1549 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dengan Harga Saham memiliki hubungan yang searah. Nilai *Current Ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

3.3.2 Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Return on Asset* sebesar 0.0023 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset guna menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva pada kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat *Return on Asset* maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.9011 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun.

3.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Total Asset Turnover* sebesar 0.0091 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Proporsi nilai *Total Asset Turnover* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa setiap kenaikan tingkat *Total Asset Turnover*, maka akan diikuti oleh kenaikan kuantitas harga saham.

3.3.5 Pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Firm Size* sebesar 0.4112 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan kinerjanya, sehingga memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan menanamkan modalnya.

3.3.6 Pengaruh Dividen Payout Ratio terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.5609 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Harga saham perusahaan menurut investor tidak dilihat dari devidennya melainkan disebabkan investor tidak akan menahan atau menjual sahamnya hingga akhir tahun atau pada saat pembagian dividen, namun investor lebih cenderung menahan atau menjual sahamnya dengan mengikuti pergerakan harga saham yang terjadi di pasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis empiris statistic deskriptif dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa:

- Nilai rata-rata *Current Ratio* periode 2016-2019 sebesar 2,944 dan standar deviasi sebesar 2,580. Rata-rata tersebut lebih besar dari rata-rata standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Current Ratio* selama 4 tahun tidak bervariasi dan berkelompok.
- Nilai rata-rata *Return on Asset* periode 2016-2019 sebesar 4,307 dan standar deviasi sebesar 3,076. Rata-rata tersebut lebih besar dari rata-rata standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Return on Asset* selama 4 tahun tidak bervariasi dan berkelompok.
- Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* periode 2016-2019 sebesar 1,082 dan standar deviasi sebesar 0,752. Rata-rata tersebut lebih besar dari rata-rata standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Debt to Equity Ratio* selama 4 tahun tidak bervariasi dan berkelompok.
- Nilai rata-rata *Total Asset Turnover* periode 2016-2019 sebesar 0,255 dan standar deviasi sebesar 0,092. Rata-rata tersebut lebih besar dari rata-rata standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Total Asset Turnover* selama 4 tahun tidak bervariasi dan berkelompok.
- Nilai rata-rata *Firm Size* periode 2016-2019 sebesar 26,664 dan standar deviasi sebesar 3,761. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Firm Size* selama 4 tahun tidak bervariasi dan berkelompok.
- Nilai rata-rata *Dividen Payout Ratio* periode 2016-2019 sebesar 0,343 dan standar deviasi sebesar 0,461. Rata-rata tersebut lebih kecil dari rata-rata standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel *Dividen Payout Ratio* selama 4 tahun bervariasi dan tidak berkelompok.
- Nilai rata-rata Harga Saham periode 2016-2019 sebesar 949,732 dan standar deviasi sebesar 1099,654. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi dan menunjukkan bahwa data variabel Harga Saham selama 4 tahun bervariasi dan tidak berkelompok.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan,

variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Firm Size* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.

3. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel independen terhadap Harga Saham yakni sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.
- b. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.
- c. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.
- d. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah positif pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.
- e. *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.
- f. Variabel *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Property dan Real Estate selama periode 2016-2019.

5. Saran

5.1 Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *Return on Investment* guna mengetahui tingkat pengembalian yang diperoleh investor dalam menginvestasikan dananya serta menambah periode penelitian selama 6 tahun mulai dari 2015 hingga 2020 agar keluasan pengamatan atas datanya lebih banyak dan terlihat objektif.

5.2 Aspek Praktis

- a. Bagi Investor dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan tepat dalam berinvestasi khususnya berkaitan dengan variabel yang memiliki pengaruh signifikan tinggi, seperti: *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*. Para investor sebaiknya memperhatikan elemen kedua variabel tersebut dalam memilih perusahaan yang akan menjadi wadah berinvestasi agar dapat meningkatkan jumlah aset serta perputaran modal yang lebih likuid guna memperoleh hasil optimal jangka panjang.
- b. Bagi perusahaan sebaiknya memaksimalkan jumlah perolehan aset dan modal sendiri dalam rangka peningkatan laba, guna meningkatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi sehingga berakibat pada peningkatan harga saham.

REFERENSI

- [1] Kemenperin, "Analisis Perkembangan Industri Edisi 4. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia," Web Site: file:///C:/Users/KI2/AppData/Local/Temp /Analisis Perkembangan Industri Edisi 4. 2019.
- [2] Fadhli dan Leny, "Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Harga Saham," *e-Proceeding Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 750–757, 2019.
- [3] I. & Agustin, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 5, p. 27, 2016.
- [4] S. Murniati, "Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *Inf. Manag. Bus. Rev.*, vol. 8, no. 1, pp. 23–29, 2016.
- [5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- [6] Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2017.
- [7] D. dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Kedua. Yogyakarta: ANDI Publisher, 2016.
- [8] Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ketujuh. Jakarta: Rajawali press, 2016.

- [9] Harahap, *Teori Akuntansi*, Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- [10] A. S. Syakur, *Intermediate Accounting: Dalam Prespektif Lebih Luas*, Revision. Jakarta: AV Publisher, 2016.
- [11] Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- [12] Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

